

**GAYAKEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 2
BLANGPIDIE KECAMATAN BLANGPIDIE KABUPATEN ACEH
BARAT DAYA**

TESIS



Oleh:

**SURI MAKHSURA
NIM 1303848**

Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS
NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Suri Makhsura. 2015. The Headmaster Leadership at SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Thesis. Graduate Program of State University of Padang.

The purpose of this research was to reveal the leadership of the headmaster at SMP Negeri 02 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. This research focused on revealing the leadership style of the headmaster, the way the headmaster increased the teachers' work performance, and the way the headmaster created conducive work atmosphere. This research was conducted at SMP Negeri 02 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. To conduct the research, qualitative method was applied. By using purposive sampling technique, the headmaster and the teachers teaching in the school were taken as the informants of the research. The data were gathered through observation, interview and documentation study.

The result of the research revealed that the headmaster of SMP Negeri 02 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya had run his duties maximally in which he applied democratic and situational leadership style. In certain cases, he also used authoritative leadership style. As a principal, he had successfully improved the teachers' work performance and created conducive work atmosphere by creating beautiful, comfortable and peaceful environment. In other words, the headmaster had given a big contribution to the establishment of the school. A lot of achievement gained by the school indicated that the school fellows either the academic or non-academic ones worked cooperatively. Hence, the leadership style applied by the headmaster previously affected the teachers' work performance and work atmosphere at SMP Negeri 2 Blangpidie.

Based on the results of the research, it was recommended to the headmaster to maintain the quality of the school and to the other headmasters to make use of these results as an input for future needs.

Key Terms: Leadership Style of the Headmaster

ABSTRAK

Suri Makhsura, 2015, Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Fokus penelitian adalah, ingin mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah, bagaimana kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, dan bagaimana kepala sekolah dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Penelitian menggunakan metode kualitatif, teknik pengambilan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana informan penelitian adalah kepala sekolah dan guru yang mengajar disana. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

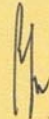
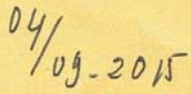
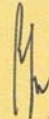
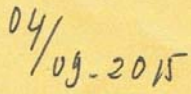
Dari hasil penelitian terungkap bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya telah menjalankan tugasnya dengan maksimal sebagai pemimpin, dimana kepala sekolah menggunakan gaya pemimpin yang demokratis, situasional dan juga kepala sekolah memimpin dengan gaya kepemimpinan otoriter, kepala sekolah juga telah berupaya untuk meningkatkan kinerja guru secara maksimal, dan kepala sekolah juga telah menciptakan suasana kerja yang kondusif, dengan menciptakan lingkungan yang asri, nyaman dan tentram untuk guru dan siswa. Maka dari itu kepala sekolah memiliki andil yang sangat besar dalam membangun sekolah. Banyaknya prestasi yang diraih oleh sekolah baik bidang akademik maupun non akademik memperlihatkan adanya kerjasama yang baik antara semua pihak. Jadi gaya kepemimpinan yang selama ini diterapkan oleh kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru dan iklim kerja di SMP Negeri 2 Blangpidie.

Dari temuan penelitian ini disarankan agar kepala sekolah mampu mempertahankan mutu sekolah yang sudah dibina di SMP Negeri 2 Blangpidie dan untuk kepala sekolah yang lain agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kedepannya.

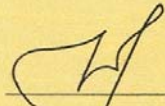
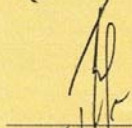
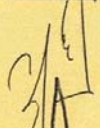
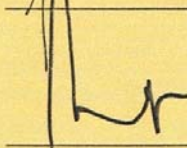
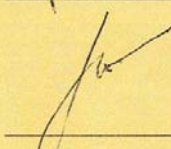
Kata Kunci: Gaya kepemimpinan kepala sekolah

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Suri Makhsurah*
 NIM. : 1303848

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> Pembimbing I		
<u>Dr. Rifma, M.Pd.</u> Pembimbing II		
Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi/Konsentrasi	
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> NIP. 19630320 198803 1 002	

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Rifma, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Syafrudin Wahid</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Suri Makhsurah*

NIM. : 1303848

Tanggal Ujian : 19 - 8 - 2015

SURAT PENYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karyatulis saya, tesis dengan judul “ Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengann norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2015

yang Menyatakan



Suri Makhsura

NIM 1303848

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat-Nya yang tak terhingga, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beriring salam diberikan Kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menyampaikan petunjuk Allah SWT untuk keselamatan umat di dunia dan di akhirat.

Penulisan tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pasca sarjana Universitas negeri Padang. Selama penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan masukan berupa semangat pemikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D. dan Dr. Rifma, M.Pd. masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan tulus dan iklas telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd., Dr. Yahya, M.Pd. dan Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. yang mana masing-masing sebagai kontributor yang telah meberikan sumbangan pemikiran serta saran dalam penyempurnaan penulisan tesis ini.
3. Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri padang dan Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan, Kepala Bagian Tata Usaha beserta staf dan kariawan yang telah memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Pasca Sarjana.
4. Yang Mulia Ibunda Jauhari Majid dan Ayahanda Abdullah Z (Almarhum) yang selalu mengiringkan Do'a disepanjang perjalananku.
5. Kepala SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya yang telah memberikan izin penelitian.

6. Saudara dan keluarga besar tercinta, yang selalu memberikan dukungan dan selalu mensupport selama ini, terimakasih kepada semua saudaraku Alamsyah (Almarhum) Besrta Istri Rita Hemayanti yang telah memberikan dukungan selama engkau ada, Salmi S.Ag beserta suami Ir. Zuhardi, Radian Alwin, Edy Syukri, Musfiari, Yusi Zannah, A.Md dan terimakasih kepada 14 Keponaanku Yang menjadi penghibur dan membuat suasana lebih meriah dan semangat. Terimakasih kepada Benti Jul Sosantri yang selalu setia menemani hari-hari dalam penulisan tesis ini dan kepada semua sohip Suri Makhsura di Prodi AP angkatan 2013 yang selalu menyayangiku, yang setia mendengarkan segala keluhanku dan selalu menyemangatiku dalam menyelesaikan tesis ini. Dengan demikian penulis menyampaikan terima kasih atas Do'a dan motivasi akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan, pahala atas bantuan, dorongan (baik moral maupun materil), dan semangat yang diberikan serta mendapat Ridho dari Allah SWT, Aminn.

Padang, Juli 2015
Penulis

Suri Makhsura

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRACT	i
ABTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PENYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Kepemimpinan	10
B. Gaya Kepemimpinan	14
C. Kepala Sekolah	21
D. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	24
E. Kinerja Guru	26
F. Iklim Kerja yang Kondusif	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Informan Penelitian	34
C. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
E. Teknik Analisis Data	41

BAB IV TEMUAN PENELITIAN

A. Temuan Umum	44
B. Temuan Khusus	53
1. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	54
2. Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru	71
3. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Iklim Kerja Yang Kondusif.....	75
C. Pembahasan	78

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	81
B. Implikasi	83
C. Saran	83

DAFTAR RUJUKAN	85
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 01.Jumlah guru SMP Negeri 2 Blangpidi	47
2. Tabel 02.Jumlah peserta didik SMP Negeri 2 Blangpidie	48
3. Tabel 03. Tabel Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	87
2. Hasil Observasi	93
3. Data Display	119
5. Proses Analisis Data Penelitian.....	128
5. Gambar Penelitian.....	137
6. Dokumen Notulen Rapat.....	154
7. Surat Keterangan.....	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. E. Mulyasa mengungkapkan bahwa ada hubungan erat antara mutu Kepala Sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin, iklim budaya sekolah, dan perilaku peserta didik. Menyadari hal tersebut, Kepala Sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pendidikan secara terarah, berencana dan berkesinambungan menetapkan kebijakan-kebijakan yang dianggap dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Usaha peningkatan mutu pendidikan telah banyak dilakukan oleh pemerintah antara lain melalui penyempurnaan kurikulum, mengadakan penataran dan seminar bagi guru-guru, melengkapisarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar dan mengajar serta berusaha menambah jumlah guru. Namun peningkatan tersebut belum membawa dampak yang berarti. Keluhan masyarakat akan rendahnya mutu pendidikan masih kedengaran khususnya di Aceh.

Kepemimpinan dalam pendidikan adalah segenap kegiatan dalam usaha mempengaruhi personal dilingkungan pendidikan pada situasi tertentu agar mereka melalui kerja sama, mau bekerja dengan penuh tanggung jawab dan ikhlas demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pemimpin dalam dunia pendidikan terutama sekolah disebut Kepala Sekolah. Ia memiliki peranan penting karena ia mempengaruhi, mengkoordinasi, membimbing, dan mengarahkan serta

mengawasi semua personalia dalam hal yang ada kaitannya dengan kegiatan yang dilaksanakan sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Ada beberapa pertimbangan yang penting bagi kepemimpinan Kepala Sekolah. Pertama, Kepala Sekolah harus mampu mengkomunikasikan nilai-nilai lembaga terhadap staf pengajar, dan masyarakat luas. Kedua, Kepala Sekolah harus mampu memahami, berkomunikasi dan mendiskusikan proses yang berkembang dalam lembaga dengan tidak hanya duduk di belakang meja kerjanya. Ketiga, Kepala Sekolah harus mampu menumbuhkan rasa kebersamaan, keinginan, semangat dan potensi dari semua staf untuk mencapai tujuan Syafruddin (2002).

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan Kepala Sekolah harus mampu meningkatkan kinerja para guru atau para bawahannya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang, salah satu faktornya adalah Kepala Sekolah. Kepala Sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan pengaruh-pengaruh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan tugasnya secara efektif sehingga kinerja mereka akan lebih baik. Sebagai pemimpin yang mempunyai pengaruh, Kepala Sekolah berusaha agar nasehat dan kebijakan seorang pemimpin diterima oleh para bawahan, dengan demikian Kepala Sekolah mampu melakukan perubahan-perubahan baik dalam cara berfikir, perilaku dan lainnya. Dengan kemampuan lebih yang dimiliki oleh seorang pemimpin baik di bidang pengetahuan dan pengalaman, Kepala sekolah dapat membantu guru-guru berkembang untuk menjadi guru yang profesional.

Keberhasilan Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugasnya banyak ditentukan oleh kepemimpinan Kepala Sekolah. Kepemimpinan merupakan faktor yang paling penting dalam menunjang tercapainya tujuan organisasi sekolah. Keberhasilan Kepala Sekolah dalam mengelola kantor, mengelola sarana dan prasarana sekolah, membina guru, atau mengelola kegiatan sekolah lainnya banyak ditentukan oleh kepemimpinan Kepala Sekolah. Apabila Kepala Sekolah mampu menggerakkan, membimbing dan mengarahkan anggota secara tepat, segala kegiatan yang ada dalam organisasi sekolah akan bisa dilaksanakan secara efektif. Sebaliknya, bila tidak bisa menggerakkan anggota secara efektif, tidak akan bisa mencapai tujuan secara optimal.

Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai agen perubahan mempunyai peranan aktif dalam peningkatan mutu pendidikan, sehingga harus memiliki kemampuan sebagai *leader*. Kepemimpinan kepala yang baik adalah mampu mengelola semua sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan baik dari sisi pembelajaran maupun pengembangan sumber daya manusia.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Blangpidie adalah salah satu sekolah menengah di Kabupaten Aceh Barat Daya yang didirikan pada tahun 1979. Pada awal berdiri terdapat 5 (lima) ruang kelas, 1 (satu) ruang guru. Dari tahun ketahun sekolah ini terus mengalami peningkatan, baik segi ruang kelas, fasilitas lain seperti perpustakaan, laboratorium untuk menunjang proses belajar siswa dan juga mutu. Dari tahun 2012 sampai dengan sekarang sekolah ini dipimpin oleh Ibu Nurhayani, S.Pd. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta mempunyai lokasi yang cukup luas. Selain sarana dan

prasarana sekolah ini juga ditunjang oleh sumber daya manusia (guru) yang cukup jumlahnya. Guru-guru di sekolah ini pada umumnya berlatar belakang Strata Satu (S1).

Dari tiga SMP Negeri di Kecamatan Blangpidie, sekolah ini dilihat sangat perlu diteliti, karena SMP Negeri 2 Blangpidie dikategorikan sekolah unggulan di Kecamatan Blangpidie. Dikarenakan sekolah ini mempunyai kualitas, guru yang berpendidikan tinggi, sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sekolah Menengah Pertama membekali peserta didik untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi, karena keberhasilan pendidikan di sekolah menengah pertama juga ikut menentukan keberhasilan pendidikan ke jenjang berikutnya, dalam konteks mempersiapkan sumberdaya manusia di era globalisasi saat ini. SMP Negeri 2 Blangpidie menjadi favorit di kalangan masyarakat dikarenakan sekolah ini banyak melahirkan figure dan tokoh yang berkompeten dan memiliki lulusan yang dapat bersaing di luar kecamatan maupun kabupaten, serta lulusannya juga diterima di berbagai SMA Negeri favorit di luar kabupaten. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti di SMP Negeri 2 Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya dan untuk mendorong sekolah lain agar menjadi termotivasi untuk mutu pendidikannya, sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

Dari hasil wawancara dengan dua orang guru pada bulan Desember 2014 lalu, mereka mengatakan bahwa selama kepemimpinan Ibu Nurhayani, banyak mengalami perubahan, baik perubahan tentang peraturan sekolah untuk guru,

siswa dan pegawai lainnya. Peningkatan mutu kerja guru selama tiga tahun terakhir ini juga tampak terlihat dari meningkatnya kedisiplinan guru yaitu datang kesekolah tepat waktu, masuk dan keluar dari kelas tepat pada waktunya, guru mengajar juga lebih terarah dan lebih termotivasi dalam memberikan pelajaran kepada siswa. Mereka juga mengatakan, Kepala Sekolah membuat peraturan bagi guru yang terlambat datang dan masuk kelas pada jam mengajar maka akan dikenakan sangsi.

Guru lainnya juga mengatakan bahwa kepala sekolah selain mengutamakan kedisiplinan kepada guru dan siswa, kepala sekolah juga melihat bagaimana guru-guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Jika Kepala Sekolah melihat dan mendapatkan laporan dari siswa tentang guru yang mengalami kesulitan dalam mengajar atau siswa tidak mengerti pada pelajaran guru tersebut, maka kepala sekolah ikut membimbing guru tersebut agar menjadi lebih baik. Kepala sekolah juga pernah mendatangkan tutor untuk para guru khusus SMP Negeri 2 Blangpidie, guna memberikan pelatihan agar guru mampu menyesuaikan model pembelajaran dengan kemampuan siswa di kelas.

Pada hari yang sama penelititi juga mewawancarai warga terdekat, yang berada dekat dengan lingkungan sekolah mengatakan, selama Ibu Nurhayani menjabat sebagai Kepala Sekolah siswa jarang terlihat berkeliaran di luar perkarangan sekolah, dan masyarakat sekitar juga pernah menemukan Kepala Sekolah langsung turun mencari siswa yang bolos pada jam pelajaran sedang berlangsung. Ada faktor lain yang ikut serta mempengaruhi keberhasilan sekolah, selain dari kepemimpinan Kepala Sekolah, guru sebagai tenaga pengajar, komite

juga ikut berperan penting untuk keberhasilan sebuah sekolah. Kinerja Kepala Sekolah dengan komite juga baik.

Mulyasa (2007:24) kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah adalah penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana dan juga sebagai supervisor pada sekolah yang dipimpinnya.

Agar sekolah dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien, maka kepala sekolah harus melaksanakan fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, evaluasi dan inovasi. Kepala sekolah yang baik diharapkan akan membentuk pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru baik. Jika pembelajaran di sekolah baik tentunya akan menghasilkan prestasi siswa dan gurunya yang baik.

Mulyasa kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran. Pada dasarnya pengelolaan sekolah menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan guru. Namun, kemampuan kepala sekolah dalam memimpin sistem sekolah sangat berpengaruh terhadap terselenggaranya manajemen yang baik. Kepemimpinan kepala sekolah seyogyanya dapat menciptakan kondisi-kondisi yang memungkinkan bagi lahirnya iklim kerja dan hubungan antar manusia yang harmonis dan kondusif. Hal ini mengandung arti bahwa kepemimpinan kepala

sekolah sangat berperan bagi pengelolaan dilakukan agar sekolah menjadi sebuah sekolah yang baik atau bermutu.

Martinis Yamin dan Maisah (2010:74) kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi. Jadi kepemimpinan merupakan bentuk strategi teori memimpin yang tentunya dilakukan oleh orang yang biasa kita sebut sebagai pemimpin.

Dalam kepemimpinan dikenal gaya kepemimpinan yang biasanya digunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya. Menurut Mifta Thoha (2010:49) gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Jadi dengan gaya kepemimpinan yang tepat kepala sekolah dapat mempengaruhi dan memotivasi guru agar mencapai tujuan tertentu.

Tugas tambahan kepala sekolah untuk mengontrol dan membimbing guru disatuan pendidikan dapat dilakukan dengan gaya kepemimpinan yang tepat. Gaya kepala sekolah juga merupakan penentu pada arah dan tujuan sekolah yang direncanakan sebelumnya, termasuk didalamnya adalah bagaimana mengoptimalkan guru agar dapat bekerja dengan baik dalam suatu pendidikan tersebut. Maka dari itu disini penulis ingin melihat bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Blangpidie dalam menjalankan kepemimpinannya demi menciptakan sebuah sekolah yang bermutu.

Hasil observasi yang peneliti lakukan ke sekolah, peneliti menemukan hal yang menarik dari SMP Negeri 2 Blangpidie ini yang mana SMP Negeri 2 Blangpidie pernah mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah Berprestasi Tingkat SMP Kabupaten Aceh Barat Daya Juara I Tahun 2014 dan Juara II Lomba Sekolah Hijau Ramah Lingkungan SMP Tingkat Provinsi Aceh Tahun 2014. Inilah salah satu dimana peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk kepribadian guru, sosial guru, kinerja guru dan bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan iklim yang kondusif selama menjabat sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

Setelah penulis melakukan “*grand tour*” pada bulan Desember 2014 menemukan fenomena sebagai berikut:

1. Kerja sama Kepala Sekolah dengan para guru dan pegawai sekolah lainnya terlihat baik, lingkungan sekolah menunjukkan iklim yang kondusif.
2. Guru dan murid datang ke sekolah tepat pada waktunya dan membawa perlengkapan belajar, terlihat guru tidak ada yang datang terlambat ke sekolah begitu juga dengan murid.
3. Masing-masing personil menunjukkan etos kerja yang tinggi.
4. Kerjasama Kepala Sekolah, guru dan juga komite sekolah berjalan dengan baik.
5. Komunikasi formal maupun informal antara Kepala Sekolah dengan guru berjalan baik.

6. Terlihat juga Kepala Sekolah yang berwibawa di sekolah, terlihat cara beliau dalam berkomunikasi dengan guru dan kariawan yang lain.
7. Sarana dan prasarana cukup memadai dan tertata dengan rapi.

Berdasarkan fenomena di atas tergambar bahwa penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Blangpidie, terlihat berjalan dengan baik, maka oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti di SMP Negeri 2 Blangpidie karena apa yang terlihat berkaitan erat dengan fungsi Kepala Sekolah sebagai pemimpin dalam mencapai tujuan pendidikan agar lebih baik. Oleh karena itu peneliti ingin melihat lebih jelas bagaimanagaya kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dan dikaitkan dengan berbagai fenomena seperti yang diungkapkan, maka dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan Kepala Sekolah, bagaimanagaya kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan ingin melihat bagaimana gaya kepemimpinan Kepala Sekolah dalam menciptakan iklim yang kondusif di dalam organisasi yang dipimpinnya yaitu SMP Negeri 2 Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

Sesuai dengan fokus penelitian tersebut, maka sub fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimanagaya kepemimpinan kepala sekolahdalam memimpin di SMP Negeri 2 Blangpidie?
2. Bagaimanagaya kepemimpinankepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Blangpidie?
3. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif di SMP Negeri 2 Blangpidie?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitia

- a. Untuk mengungkapkangaya kepemimpinan kepala sekolahdi SMP Negeri 2 Blangpidie.
- b. Untuk mengetahui bagaimanagaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Blangpidie.
- c. Untuk mengetahui begaimana gaya kepemimpinankepala sekolah dalam menciptakan iklim kerja yangkondusif di SMP Negeri 2 Blangpidie.

2. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secarra teoritis yaitu dapat mengembangkan ilmu yang relevan untuk meningkatkan mutu pemilihan strategi

manajemen yang akan diterapkan oleh pimpinan dalam mengelola sekolah SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian di atas yang telah banyak dikemukakan oleh para ahli serta dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang variable-variabel yang tercakup dalam penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat Daya untuk bahan referensi untuk melihat kelemahan dan kekurangan serta solusi terhadap bagaimana perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah.
2. Kepala sekolah, sebagai bahan masukan untuk mengetahui dan melihat lebih jelasnya bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah
3. Guru-guru dan karyawan di SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya, sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan keprofesionalannya dalam bertugas.
4. Pengawas di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat Daya sebagai bahan masukan dalam memberikan pengawasan di Sekolah yang ada di Kabupaten Aceh Barat Daya
5. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang didapat penulis temuan dilapangan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya lebih dominan menggunakan gaya demokratis, situasional dan dalam pengambilan keputusan yang mendesak, gaya kepemimpinan yang digunakan adalah gaya kepemimpinan otoriter.
2. Gaya Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya dapat dikatakan sangat baik dengan menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dan otoriter serta adanya observasi kelas dan adanya pemeriksaan perangkat pembelajaran guru, dari semua itu dapat meningkatkan kinerja guru yang terlihat dalam kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional yang tinggi serta didukung oleh tumbuhnya budaya malu di di SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya.
3. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan situasional dan kekeluargaan dan dalam kepemimpinan kepala sekolah, kepala sekolah telah berhasil menciptakan suasana kerja yang kondusif

dengan adanya kenyamanan majelis guru di sekolah dan aman, menciptakan suasana kekeluargaan dilingkungan sekolah serta lancarnya komunikasi kepala sekolah dengan guru dan juga menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat setempat. Dengan berhasilnya kepala sekolah mewujudkan perannya dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif merupakan suatu syarat untuk mewujudkan kepemimpinan yang maksimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah telah menjalankan tugasnya dengan baik, dengan mengkalaborasikan gaya kepemimpinan dalam menjalankan tugas kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja guru dengan berbagai upaya dan juga kepala sekolah telah berhasil menciptakan suasana kerja yang kondusif dan nyaman di lingkungan SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Dengan demikian kesimpulan terakhir yang penulis temukan adalah “pemimpin bukan hanya sebagai orang yang harus mampu mempengaruhi bawahan tetapi sebagai pemimpin juga harus berusaha terbuka dengan bawahan dan berusaha menjadi teman atau sahabat bagi bawahan agar dapat mencapai hasil yang maksimal dalam memimpin para bawahan”.

Maka dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan oleh seorang pemimpin juga menentukan hasil kerja guru dan para bawahan di sekolah, dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat mampu meningkatkan mutu sekolah dan para bawahan disekolah.

B. Implikasi

Secara garis besar dapat dinyatakan bahwa kepala sekola SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya telah menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah, menciptakan suasana kerja yang kondusif dan menciptakan disiplin di sekolah. Penulis dapat menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya sudah efektif. Namun ada beberapa tugas yang tidak dilaksanakan langsung oleh kepala sekolah, karena kepala sekolah memberdayakan tenaga pengajar yang ada disekolah, seperti mengelola sekolah, sehingga ketika guru merasa dilibatkan dalam mengelola sekolah, mereka akan termotivasi dalam menjalankan semua tugas yang mereka emban.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini penulis mengemukakan saran kepada:

1. Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya diharapkan mampu mempertahankan kerjasama yang sudah dirintis selama ini dapat diteruskan dan ditingkatkan agar tercapainya tujuan secara efektif dan efesien.
 - b. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya disarankan agar disiplin yang sudah dimiliki sekolah ini supaya dipertahankan dan jika memungkinkan ditingkatkan. Disiplin ini telah dapat memberi kontribusi pencapaian sekolah yang berprestasi.

- c. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya juga disarankan agar cara yang telah dilakukan untuk menjalin hubungan baik orang tua dengan sekolah dipertahankan bahkan diperluas kemasyarakat lainnya. Sebab partisipasi orang tua dalam meningkatkan prestasi sekolah juga cukup menentukan.
 - d. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya untuk terus mempertahankan prestasi dan berupaya untuk meningkatkan kinerja guru agar lebih baik lagi.
2. Kepada guru selain guru SMP Negeri 2 Blangpidie disarankan untuk dapat melakukan studi banding ke SMP Negeri 2 Blangpidie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya Sehingga dapat menemukan kelebihan-kelebihan sekolah ini dalam bidang proses belajar mengajar untuk dapat dilaksanakan di sekolah masing-masing.
 3. Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat Daya disarankan untuk dapat dipergunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam pembinaan untuk sekolah lainnya.
 4. Masyarakat melalui warga sekolah terutama kepala sekolah dan komite sekolah disarankan dapat memahami pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anak mereka. Dengan adanya pemahaman ini diharapkan orang tua murid dan masyarakat semakin peduli terhadap kebutuhan pendidikan anaknya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anoraga, Pandji, 1992. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kamars Dachnel. 2005. *Administrasi Pendidikan Teori dan Praktek*, Padang: Upi Press
- Gistituati Nurhizrah. 2009. *Manajemen Pendidikan*, Padang UNP
- Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto. 1988. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta. Bina Aksara
- Hasibuan, Mulayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hersey, K. & Blanchard, K.H. (2008). *Manajemen of Organizational Behavior: Leading Human*
- Kartono, Kartini (2003). *Pemimpin dan Kepemimpinan* .Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lincoln, Yvonna S. dan Guba, Egon G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills: Sage Publication.
- Guba, Egon G, & Ynonna S. Lincoln. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2012. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Moleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qomari Anwar & Syaiful Sagala. 2004. *Kepemimpinan dan Guru Sebagai Upaya Menjamin Kualitas Pembelajaran*. Jakarta. Uhamka Press
- Stephen P Robbins. (2003). *Prilaku Organisasi*. Edisi Indonesia. Jakarta: Index Kelompok Gramedia.
- Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Syafruddin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, Aplikasi*. Jakarta. PT Gramedia Widiasarana Indonesia